

Pelatihan Penyusunan Proposal Kredit Yang *Bankable* dan *Feasible* Untuk Para Pelaku Usaha Kecil di Kota Depok

*Novitasari¹⁾, Mia Andika Sari²⁾

Program Studi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Corresponden author: novitasari@akuntansi.pnj.ac.id

Received : 22-2-2021

Accepted : 29-3-2021

Published: 30-3-2021

Doi : <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i1.471>

ABSTRAK

Pemerintah bertekad meningkatkan kemandirian ekonomi, dan daya saing di pasar internasional melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberian fasilitas kredit dapat meningkatkan kemampuan permodalan UMKM. Kelompok UMKM di Kotamadya Depok masih kesulitan memperoleh kucuran kredit dari sektor perbankan. Salah satu penyebab sulitnya memperoleh kredit adalah karena keterbatasan dalam menyusun proposal pengajuan kredit. Untuk dapat diterima oleh bank, sebuah proposal kredit harus memenuhi faktor *bankable* (memenuhi syarat) dan *feasible* (layak). Kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan PNJ dilaksanakan di UMKM Center ITC Depok, bekerja sama dengan Asosiasi Usaha Kecil Kotamadya Depok. Kegiatan ini secara khusus bertujuan untuk melatih para pelaku UMKM dalam menyusun proposal pengajuan kredit yang baik. Kegiatan ini meliputi (1) pemaparan mengenai KUR dan Kredit Mikro di lembaga perbankan (2) Pemaparan materi mengenai persyaratan proposal kredit yang *bankable* dan *feasible* serta prosedur pengajuan kredit (3) pemaparan materi mengenai pembukuan sederhana untuk usaha kecil (4) *Sharing* mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di lapangan. Diharapkan dari kegiatan ini para pelaku UMKM Kota Depok dapat memiliki pengetahuan dasar mengenai penyusunan proposal kredit yang *bankable* dan *feasible* sebagai salah satu faktor diterimanya sebuah permohonan kredit, serta memiliki keberanian untuk mengajukan kredit di lembaga perbankan atau lembaga keuangan..

Kata Kunci: Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, *Bankable*, *Feasible*, Proposal Kredit.

ABSTRACT

The government is committed to support the growth of an economic independency and competitiveness for the international market through a Micro, Small and Medium Enterprises (MSME's). Providing credit facilities can leverage the capital capacity of MSME's. The MSME's in the city of Depok still facing some challenges to obtain credit from the banks. One of the reasons of this challenges because of the knowledge limitations in preparing credit application proposals. To be accepted by the banks, a credit proposal must meet the bankable and feasible factors. The community service by the Polytechnic State of Jakarta, of the Finance and Banking Study Program together with the Depok City Small Business Association will be / was held in ITC Depok mall. These activities aim to provide coaching for MSME's to build their credit application proposals correctly. The details of activity include (1) presentation of KUR and Micro Credit in banking; (2) Presentation of a bankable and feasible credit proposal requirements and credit application procedures; (3) Presentation of a simple bookkeeping or accounting for small businesses; (4) Sharing the common challenges faced by MSME's in the field. By having this activities, we hoped that the Depok City MSME's can have a basic knowledge about how to prepare a bankable and feasible credit proposal as one of the factors to get credit approval, and have the courage to apply for credit at banking or financial institution.

Keywords: MSME's Enterprise, Bankable, Feasible, Credit Proposal.

PENDAHULUAN

Nota Keuangan dalam APBN 2017 menyebutkan alokasi anggaran program KUR bertujuan mendorong kontribusi sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kontribusi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), pertumbuhan ekspor nonmigas, dan pertumbuhan investasi. Sektor UMKM menjadi salah satu pilar perekonomian nasional dan berperan sebagai penopang perekonomian nasional. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menyatakan pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 20 triliun pertahun untuk pemberdayaan UKM (Daniel, 2010).

Dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat berpenghasilan menengah kebawah dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Depok diperlukan dukungan yang komprehensif dari lembaga keuangan atau lembaga perbankan. Pelaku usaha kecil di Kota Depok diwadahi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Depok dalam wadah UMKM Center Kota Depok yang memiliki sekretariat di Lantai Dasar ITC Depok. UMKM Center ini merupakan pusat promosi produk unggulan UMKM Kota Depok. Persoalan yang dihadapi UMKM di kota Depok terkendala pada masalah permodalan. Minimnya pengetahuan mengenai akses permohonan kredit ke lembaga perbankan menyebabkan usaha kecil hanya bekerja dengan modal yang terbatas sehingga keberadaannya kurang berkembang dan belum maksimal untuk bersaing dengan usaha sejenisnya. Disamping masalah lainnya yang mendera, yaitu masalah pemasaran dan jejaring kerjasama serta masalah pencatatan atau pembukuan keuangannya.

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa masalah yang paling mendasar adalah mengenai permodalan atau bantuan modal usaha, dimana para pelaku UMKM masih minim akses dan pengetahuan bagaimana menyusun proposal kredit dan bagaimana prosedur permohonan kredit ke lembaga perbankan. Padahal banyak manfaat yang akan diperoleh ketika sebuah UMKM dapat menyusun proposal kredit sendiri, yaitu akan mendapat prioritas pinjaman dari kreditur, memperoleh kesempatan mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar, dan mempunyai relasi yang lebih luas (Tanjung, 2007).

Menurut Zulfadli (2013) suatu usaha akan mudah memperoleh bantuan modal dari kreditur jika usaha tersebut dipandang layak dan memenuhi persyaratan. Untuk itu perlunya membekali para pelaku UMKM dengan pengetahuan penyusunan proposal pengajuan kredit

yang *bankable* (memenuhi persyaratan bank) dan *feasible* (layak) serta bagaimana prosedur pengajuan kredit ke lembaga perbankan, dengan mengajukan proposal kegiatan ini. Disamping itu pembekalan mengenai penyusunan pembukuan untuk usaha kecil pun tidak kalah pentingnya dan harus diberikan.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara oleh pihak terkait didapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang seberapa penting proposal kredit dalam suatu permohonan kredit
2. Kurangnya informasi link atau jejaring lembaga keuangan perbankan yang menyediakan kredit usaha kecil
3. Kurangnya pengetahuan tentang persyaratan proposal kredit yang *bankable* dan *feasible*
4. Kurangnya pemahaman mengenai prosedur permohonan kredit pada lembaga perbankan
5. Kurangnya pemahaman mengenai tata cara pembukuan untuk usaha kecil

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kelompok UMKM Kota Depok maka kami menyimpulkan tujuan dari *program* pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah:

1. Memberikan materi tentang pentingnya sebuah proposal kredit usaha
2. Memberikan informasi mengenai link atau jejaring lembaga perbankan yang menyediakan kredit usaha
3. Memberikan materi mengenai penyusunan proposal pengajuan kredit yang *bankable* dan *feasible*
4. Memberikan informasi prosedur permohonan kredit usaha pada lembaga perbankan
5. Memberikan pengetahuan mengenai pembukuan sederhana untuk usaha kecil

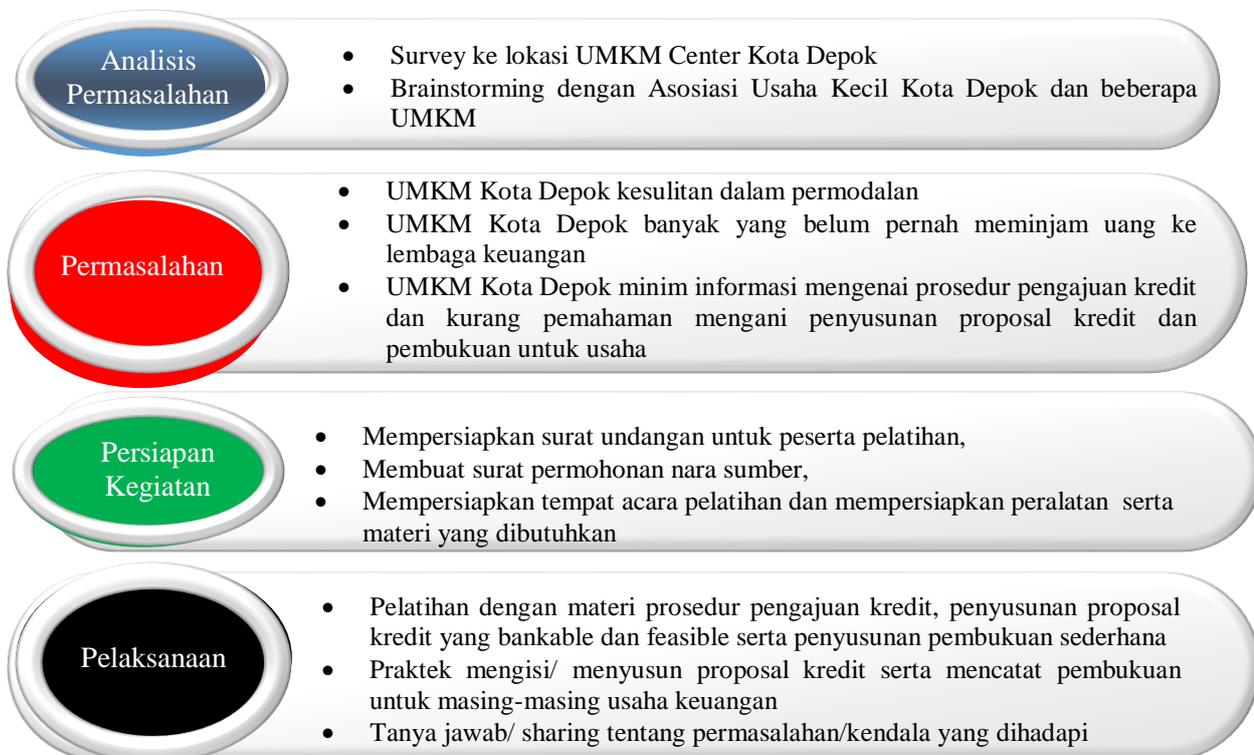
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi permasalahan usaha kecil yang ada di wilayah Depok, mulai dari permasalahan proses permodalan, produksi, pemasaran dan pengelolaan serta pembukuan.

2. Pelatihan penyusunan proposal kredit yang *bankable* dan *feasible* yang bisa digunakan oleh usaha kecil dalam akses pendanaan. Pelatihan aplikatif ini akan menciptakan pengelola usaha kecil di Depok memiliki kompetensi yang memadai.
3. Memberikan informasi lembaga perbankan yang menyediakan kredit usaha
4. Memberikan penjelasan mengenai prosedur permohonan kredit di lembaga perbankan
5. Memberikan pengetahuan mengenai proses pembukuan sederhana yang lebih mudah dipahami untuk usaha kecil.

Semua pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan metode penyampaian materi juga dengan menggunakan media interaktif seperti menggunakan LCD dan proyektor, dan membagikan modul materi kepada para pelaku usaha kecil serta memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha kecil untuk bertanya, bertukar pikiran atau berbagi cerita dan pengalaman mengenai permasalahan yang dihadapi dalam usahanya. Selanjutnya akan diberikan praktek dalam mengisi proposal pengajuan kredit. Kegiatan ini mengajak para pelaku usaha kecil terlibat langsung dalam pembuatan proposal pengajuan kredit sesuai usaha yang di milikinya. Para pelaku usaha kecil yang telah mengisi proposal kredit dapat langsung melengkapi dokumen-dokumen persyaratan kredit untuk selanjutnya di ajukan kepada tim kredit Bank Mandiri.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Berikut uraian penjelasan untuk setiap alur kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Center Kota Depok :

1. Analisis Permasalahan

- a. Survey ke UMKM Center Kota Depok yang terletak di ITC Lantai Dasar Jl.Margonda Raya Kota Depok, Jawa Barat dilaksanakan beberapa kali untuk izin pelatihan, dan mencari tempat untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Brainstorming dan diskusi dengan pengurus asosiasi usaha kecil dan pengurus UMKM Center untuk mendapatkan permasalahan yang disesuaikan dengan program studi Keuangan dan Perbankan yaitu masalah permodalan dan pengajuan kredit.

2. Permasalahan, dari hasil kegiatan analisis permasalahan didapatkan beberapa permasalahan yang dimiliki oleh UMK Kota Depok, yaitu:

- a. Para pelaku usaha kecil di Kota Depok kesulitan dalam permodalan
- b. Banyak para pelaku usaha kecil di Kota Depok yang belum pernah meminjam uang ke lembaga keuangan
- c. Para pelaku usaha Kota Depok minim informasi mengenai prosedur pengajuan kredit dan kurang pemahaman mengenai penyusunan proposal kredit dan pembukuan untuk usaha.

3. Persiapan Kegiatan

- a. Mempersiapkan surat undangan untuk peserta pelatihan,
- b. Membuat surat permohonan nara sumber,
- c. Mempersiapkan tempat acara pelatihan
- d. Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan
- e. Mempersiapkan materi pelatihan dengan tema prosedur pengajuan kredit, penyusunan proposal kredit yang *bankable* dan *feasible* dan pembuatan pembukuan sederhana untuk usaha kecil

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 12 September 2017 Pukul 08.00 WIB s.d 16.00 WIB di UMKM Center ITC Depok. Narasumber berasal dari dua orang dosen program Studi Keuangan dan Perbankan, satu orang dari bagian kredit Bank Mandiri, didampingi pula dengan empat orang mahasiswa program studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Perwakilan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok, Ketua Jurusan Akuntansi, dan sambutan selanjutnya oleh Ketua Panitia.

Kegiatan ini terdiri dari 3 sesi dengan peserta kegiatan adalah 25 orang anggota UMKM.

Tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pelatihan dengan materi mengenai KUR, Kredit Mikro, Prosedur pengajuan kredit, Penyusunan Proposal Kredit yang *Bankable* dan *Feasible* serta Pembukuan Sederhana untuk Usaha Kecil
- b. Melakukan praktek mengisi/ menyusun proposal kredit serta mencatat pembukuan untuk masing-masing usaha
- c. Menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai persyaratan pengajuan kredit di lembaga perbankan
- d. Peserta yang membutuhkan tambahan modal kerja, dapat langsung mengajukan kredit ke Bank Mandiri, dengan pendampingan dari tim pelaksana pengabdian
- e. Melakukan Tanya jawab/ sharing tentang permasalahan/kendala yang dihadapi peserta UKM dalam menjalankan usahanya
- f. Memberikan peralatan yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan disesuaikan dengan bidang usaha masing-masing, seperti *box container* untuk UKM di bidang *craft*, peralatan makan untuk UKM di bidang kuliner, *hanger* dan *capstok* untuk UKM di bidang *fashion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan dilakukan di UMKM Center ITC Depok pada Tanggal 12 September 2017 Pukul 08.00 WIB s.d 16.00 WIB. dengan peserta pelatihan yang berasal dari para pelaku UKM Kota Depok sebanyak 25 orang dengan bidang usaha yang terdiri atas bidang Kuliner 10 orang, bidang *Craft* 10 orang dan bidang *Fashion* 5 orang. Penyaji materi berasal dari Tim dosen PNJ dan Tim Kredit Bank Mandiri. Materi yang diberikan mengenai penyusunan proposal kredit beserta prosedur pengajuan kredit, pembukuan sederhana untuk usaha kecil serta informasi KUR dan Kredit Mikro di Bank Mandiri.

Dari 25 peserta UKM, 70% nya adalah para ibu rumah tangga, sedangkan sisanya adalah para pekerja, diantaranya berprofesi sebagai pengajar. Kegiatan diawali dengan pelatihan materi mengenai KUR, kredit mikro, prosedur pengajuan kredit, penyusunan proposal kredit yang *Bankable* dan *Feasible* serta pembukuan sederhana untuk usaha kecil. Peserta UKM juga diajarkan praktek mengisi/ menyusun proposal kredit serta mencatat pembukuan untuk masing-masing usahanya. Peserta UKM yang membutuhkan tambahan modal kerja, dapat langsung mengajukan kredit ke Bank Mandiri, dengan pendampingan dari tim pelaksana

pengabdian. Kegiatan juga diisi dengan melakukan tanya jawab/ sharing tentang permasalahan/kendala yang dihadapi peserta UKM dalam menjalankan usahanya. Diakhir kegiatan peserta UKM diberikan peralatan yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan disesuaikan dengan bidang usaha masing-masing (Misal : untuk bidang usaha kuliner mendapatkan sendok garpu dan timbangan kue).

Dalam kegiatan pelatihan yang berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dapat dikatakan berjalan lancar dan tanpa kendala. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasnya para peserta yang terdiri dari pelaku UKM. Keberhasilan juga dapat dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan sangat antusias dengan materi yang disampaikan disesuaikan dengan permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari di lapangan. Beberapa peserta juga ada yang langsung mengajukan kredit ke Bank Mandiri. Peserta UKM meminta untuk diadakan lagi kegiatan serupa atau kegiatan pendampingan lanjutan untuk menambah ilmu dan wawasan mereka. Selain itu, dengan pemberian peralatan kepada para peserta diharapkan dapat memberikan manfaat untuk usaha mereka.



Gambar 1. Tempat Acara Pelatihan



Gambar 2. Pemberian Materi Penyusunan Proposal Kredit



Gambar 3. Pemberian materi Pembukuan Sederhana Untuk Usaha Kecil



Gambar 4. Pemberian materi Prosedur Pengajuan Kredit oleh Tim Bank Mandiri



Gambar 5. Diskusi dan Berbagi Pengalaman dan masalah yang dihadapi

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penyusunan proposal kredit dan pembuatan pembukuan untuk usaha kecil dalam rangka membekali Kelompok Usaha Mikro dan Kecil Kota Depok yang tergabung dalam UMKM Center Kota Depok, untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta untuk menumbuhkan keberanian dan motivasi usaha kecil, telah dilaksanakan sesuai rencana. Materi yang diberikan telah membuka dan menambah wawasan peserta tentang bagaimana prosedur pengajuan kredit, bagaimana penyusunan proposal kredit yang *bankable* dan *feasible* serta bagaimana membuat pembukuan sederhana untuk usaha kecil. Keterbatasan waktu dan tempat menjadi kendala bagi peserta untuk berdiskusi lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat program studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi dalam bentuk kegiatan Pelatihan UMKM. Terima kasih pula untuk Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kota Depok, dan pengurus UMKM Center ITC Depok atas izin dan kerjasamanya serta menyediakan tempat untuk kegiatan ini.

REFERENSI

1. Deddy Edward Tanjung. (2007). *Pentingnya Proposal Kredit Bagi UMKM*. Retrieved from <http://creditproposal-umkm.blogspot.co.id/2007/09/proposal-kredit.html>
2. Daniel. (2010). *Koperasi-UMKM Makassar sulit Buat Proposal Kredit*. Retrieved from <http://www.antarasulsel.com/berita/13126/koperasi-umkm-makassar-sulit-buat-proposal-kreditaniel>. (2010).
3. Zulfadli. (2013) *Feasible dan Bankable Kunci Sukses UMKM*. Retrieved from <http://www.okebana.com/2013/04/feasible-dan-bankable-kunci-sukses-umkm.html>